

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar dengan tujuan untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain. Pengertian bahasa menurut Depdiknas (2008, hlm. 3) mengatakan, “pada hakikatnya bahasa merupakan ucapan pikiran dan perasan manusia secara teratur, yang menggunakan bunyi sebagai alatnya”. Di dunia ini terdapat banyak ragam bahasa, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perbedaan wilayah, perbedaan demografi, dan perbedaan adat istiadat. Setiap daerah mempunyai kebiasaan berbahasa yang diwariskan oleh nenek moyang masing-masing daerah, begitupun di negara Indonesia karena Indonesia terdiri dari berbagai macam suku dan daerah didalamnya.

Keterampilan berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan (2013, hlm. 1) mengatakan, “Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam”. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, seseorang biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur karena dalam hal apapun itu harus mulai dengan berurut. Mula-mula pada masa kecil seseorang belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, setelah itu seseorang belajar membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut mendasari bahwa semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya untuk melakukan sesuatu. Salah satu kegiatan belajar mengajar, khususnya di sekolah adalah keterampilan menulis.

Menulis merupakan teknik seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan gagasan menjadi suatu karya yang dapat dinikmati dan dipahami dalam bentuk tulisan oleh orang lain maupun diri sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Keraf (2013, hlm. 3) mengatakan, “pada dasarnya bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang yaitu bahasa sebagai ungkapan mengekspresikan diri seseorang atau sebagai bentuk eksistensi diri,

sebagai alat untuk berkomunikasi atau menyampaikan suatu maksud yang ingin dipahami oleh orang lain, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, serta sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial yang dapat diterapkan pada diri atau kepada masyarakat”.

Menulis merupakan teknik seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan gagasan menjadi suatu karya yang dapat dinikmati dan dipahami dalam bentuk tulisan. Tarigan (2013, hlm. 3) mengatakan, “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Jadi, dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur, unsur kebahasaan dan isi.

Banyak siswa mengalami kesulitan dalam membiasakan menulis karena untuk menulis diperlukan pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan sangat penting sebagai bahan penulisan di samping sumber utamanya yakni pengalaman pribadi. Hal ini berarti bahwa semua orang khususnya peserta didik memiliki potensi untuk menulis dengan cara mengarahkan peserta didik untuk membuat tulisan dan menjadikan keterampilan menulis sebagai suatu keterampilan yang menyenangkan. Hal ini menarik untuk dicermati oleh guru bahasa dan sastra Indonesia, khususnya saya pribadi dalam mengajarkan keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan, penulis mendapatkan informasi terpercaya dari salah satu pengajar. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia guru mendominasi pengajaran dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, tanpa memperhatikan bakat, minat, kemampuan dan karakteristik peserta didik. Hal tersebut menjadikan peserta didik pada saat terjadinya pembelajaran hanya diam tanpa adanya proses tanya jawab atau permainan yang dapat membuat peserta didik senang dan tidak stres. Akibatnya, pembelajaran berjalan secara monoton dan peserta didik cenderung tidak tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan. Peserta didikan cepat merasa bosan dan malas didalam kelas.

Pembelajaran bahasa seharusnya mengoptimalkan semua

Kemampuan berbahasa peserta didik. Kemampuan berbahasa peserta didik terdiri dari mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara secara keseluruhan, sehingga kemampuan guru dalam memilih metode dan pendekatan pembelajaran

merupakan sebuah tuntutan yang sangat penting. Agar menciptakan suasana Sehubungan dengan menulis, dalam Kurikulum 2013 banyak sekali materi dan aspek keterampilan menulis. Salah satunya adalah menyajikan data ke dalam teks prosedur.

Salah satu metode pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif dalam mengembangkan aspek keterampilan menulis tersebut yaitu dengan menggunakan metode *mind mapping*. Metode pembelajaran *mind mapping* adalah metode dengan memetakan pemikiran untuk menghasilkan gagasan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang pembelajaran menyajikan data dengan memainkan alat musik daerah ke dalam teks prosedur. Penelitian ini berjudul “pembelajaran menyajikan data cara memainkan alat musik daerah ke dalam teks prosedur memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi dengan menggunakan metode *mind mapping* di kelas VII SMPN 28 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap permulaan dari penguasaan masalah mengenai suatu objek tertentu dalam situasi tertentu. Identifikasi masalah titik yang memperlihatkan pertemuan masalah penelitian oleh peneliti ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk, serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis. Identifikasi masalah adalah inti dari masalah yang akan dipecahkan oleh penulis. Oleh sebab itu, identifikasi masalah menjadi salah satu bagian penting yang kedudukannya tidak dapat dihilangkan karena penelitian tidak akan berjaan mulus tanpa adanya masalah. Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Perlunya pengembangan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran;
2. Siswa kurang berminat dalam melaksanakan pembelajaran menulis karena dianggap pembelajaran yang membuat siswa merasa jenuh dan bosan;
3. Menyajikan teks dijadikan sebagai wadah penyalur gagasan-gagasan siswa; dan
4. Metode *mind mapping* ini diharapkan lebih efektif dalam pembelajaran menyajikan data ke dalam teks prosedur pada siswa kelas VII SMPN 28

Bandung.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, penulis mencoba menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menyajikan data ke dalam teks prosedur. Penerapan metode di sekolah belum terlaksana dengan baik, sehingga mengurangi motivasi siswa dalam pembelajaran menulis. Dengan demikian, penulis bermaksud memperkenalkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menyajikan data ke dalam teks prosedur. Metode *mind mapping* ini bertujuan agar dapat membantu siswa untuk lebih kreatif menyalurkan gagasan-gagasannya, dan membantu siswa agar tidak monoton saat pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan cerminan pertemuan masalah penelitian yang akan ditinjau oleh peneliti. Perumusan masalah adalah model keterhubungan variabel-variabel yang akan diteliti. Perumusan masalah muncul dari suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti, kemudian peneliti menuliskan kesenjangan itu dalam bentuk pertanyaan. Salah satu tahap yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyajikan data cara memainkan alat musik daerah ke dalam teks prosedur memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi dengan menggunakan metode *mind mapping* ada siswa kelas VII SMPN 28 Bandung tahun ajaran 2017/2018?
2. Mampukah siswa kelas VII SMPN 28 Bandung menyajikan data cara memainkan alat musik ke dalam teks prosedur dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi?
3. Efektifkah metode *mind mapping* diterapkan dalam pembelajaran menyajikan data teks prosedur pada siswa kelas VII SMPN 28 Bandung?

Penulis dapat memfokuskan penelitian kepada pencarian jawaban ilmiah dari rumusan masalah yang telah dijelaskan penulis. Penulis berusaha menyatakan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahan masalah. Masalah yang telah dirumuskan dengan baik, tidak hanya membantu memusatkan

pikiran, tetapi juga mengarahkan cara berpikir. Dengan demikian, pada akhir penelitian penulis mendapatkan jawaban efektif atau tidakkah metode *mind mapping* yang digunakan dalam pembelajaran menyajikan data ke dalam teks prosedur.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil dari sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai. Tujuan penelitian berkaitan dengan pernyataan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus relevan dengan identitas masalah yang ditemukan. Tujuan penelitian adalah tujuan awal peneliti untuk mengetahui hasil akhir. Setiap upaya pasti memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan penelitian untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan data cara memainkan alat musik daerah ke dalam teks prosedur memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas VII SMP 28 Bandung tahun ajaran 2017/2018;
2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP 28 Bandung dalam pembelajaran menyajikan data ke dalam teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi menggunakan metode *mind mapping*; dan
3. untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menyajikan data ke dalam teks prosedur pada siswa kelas VII SMP 28 Bandung.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di dalam rumusan masalah, penulis dapat memperlihatkan hasil yang ingin dicapai penulis setelah melakukan penelitian dan hal-hal yang penulis ingin capai dalam penelitian ini. Dengan demikian, rumusan penelitian merupakan petunjuk arah bagi penulis untuk mengevaluasi pada akhir penelitian. Tujuan penelitian ini juga sangat berguna bagi penulis untuk mencari, dan menemukan kebenaran suatu penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan

terjawabnya rumusan masalah. Setiap upaya yang dilakukan sudah pasti memiliki manfaat berdasarkan tujuan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, setiap hasil penelitian harus berguna sebagai petunjuk praktik pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, siswa, guru, peneliti lain, dan lembaga bersangkutan. Maanfaatnya sebagai berikut.

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta keterampilan penulis di dalam pembelajaran menyajikan data ke dalam teks prosedur.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran apabila siswa menemukan kesulitan dalam menyajikan data ke dalam teks prosedur.

3. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran keterampilan menulis, terutama dalam pembelajaran menyajikan data ke dalam teks prosedur menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas VII SMPN 28 Bandung.

4. Bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berikutnya yang berpedoman pada penelitian ini; dan

5. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini dapat membantu menjadi sarana untuk menambah ilmu bagi mahasiswanya dan bahan informasi bagi Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.

Berdasarkan manfaat penelitian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini melihat suatu peranan penelitian Penelitian akan memegang peran penting jika dilakukan dengan baik dan benar. Sebuah penelitian pasti ingin mendapatkan hasil yang terbaik dan berguna bagi para peneliti atau para pembaca. Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai petunjuk praktik untuk pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Oleh sebab itu, manfaat yang dapat dijelaskan sebagai salah satu pedoman penulis dalam melaksanakan

penelitian. Penelitian ini adalah dengan adanya peningkatan dan perubahan kearah lebih baik. Hasil akhir penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi siswa, bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, bagi peneliti lanjutan, dan bagi lembaga.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran tafsiran sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian memproduksi teks prosedur. Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Penjelasan ini akan dijabarkan dengan menggunakan bahasa yang mudah singkat dan dipahami. Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul yang penulis ajukan, penulis membuat definisi operasional dan istilah yang terdapat dalam judul “Pembelajaran Menyajikan Data Cara Memainkan Alat Musik Daerah Ke dalam Teks Prosedur Memerhatikan Struktur, unsur Kebahasaan, dan Isi dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* di Kelas VII SMP 28 Bandung Tahun pelajaran 2017/2018”. Secara operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah proses belajar mengajar terjadi suatu interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan belajar.
2. Menyajikan data adalah suatu kegiatan dalam membuat laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
3. Memainkan alat musik daerah adalah proses kegiatan seseorang memainkan sebuah benda yang bernada dan berasal dari sebuah daerah.
4. Teks prosedur adalah teks yang berisi tentang langkah-langkah untuk membuat sesuatu atau melakukan sesuatu.
5. Struktur teks prosedur adalah sebuah susunan yang terdiri dari judul, pengantar, bahan dan alat, dan tahapan proses ditulis berurutan.
6. Unsur kebahasaan teks prosedur adalah unsur bahasa yang membangun teks prosedur yang terdiri dari kalimat imperatif, deklaratif, interogatif.
7. Isi teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan
8. Metode *mind mapping* adalah metode memetakan pemikiran untuk menghasilkan gagasan.

Berdasarkan uraian yang di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran “Pembelajaran Menyajikan Data Cara Memainkan Alat Musik Daerah ke dalam Teks Prosedur Memerhatikan Struktur, Unsur Kebahasaan, dan Isi dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* “ adalah pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk lebih kreatif dalam memahami informasi di sebuah teks. Melalui metode pembelajaran *mind mapping* dapat mendorong peserta didik untuk menemukan informasi sehingga dapat membantu memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Sistematika skripsi dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan penulisan yang runtun. Sistematika skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab. Sistematika skripsi dimulai dari bab I sampai bab V. Sistematika membantu penulis agar mudah dalam pengerjaan skripsi agar isi skripsi teratur. Sistematika skripsi sangat penting di pahami agar penulis tidak salah dalam menyusun skripsi.

Bab I Pendahuluan. Bagian ini berisi mengenai pendahuluan berisi pemaparan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Latar belakang masalah memaparkan ketidak sesuaian harapan dengan kenyataan, sehingga diperlukan pemecahan masalah. Identifikasi masalah memaparkan fokus masalah pembelajaran menyajikan data ke dalam teks prosedur yang akan dibahas. Rumusan masalah penelitian berisi hal-hal yang akan diteliti. Tujuan penelitian memaparkan tujuan yang akan dicapai oleh penulis dalam penelitian. Manfaat penelitian memaparkan manfaat yang akan dirasakan oleh penulis dan pihak lain dari hasil penelitian. Definisi operasional berisi pemaparan variable dari judul skripsi. Sistematika skripsi berisi urutan-urutan yang adadi dalam setiap bab.

Bab II Kajian Teoretis dan Kerangka Pemikiran. Bagian ini berisi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 28 yang mencakup tentang kedudukan materi terhadap Kurikulum 2013, serta Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, alokasi waktu dan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Keterampilan menyajikan data ke dalam teks prosedur, penelitian terdahulu yang relevan,

kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini berisi tentang pemaparan metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Bab III terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini diuraikan seluruh data penelitian yang dikaji dan dianalisis oleh peneliti. Bagian ini berisi tentang mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya. Pada subbab hasil terdiri dari deskripsi pengumpulan data, data hasil penelitian, analisis hasil menyajikan data ke dalam teks prosedur, deskripsi pengolahan data, signifikansi antara kemampuan menulis saat prates dan pascates. Pada subbab pembahasan terdiri dari analisis hasil menyajikan data ke dalam teks prosedur di kelas eksperimen serta analisis data statistik hasil prates dan pascates siswa.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini berisi simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Penulis akan memaparkan simpulan dari rumusan hasil pembahasan media gambar dalam pembelajaran menyajikan data ke dalam teks prosedur, kemudian saran untuk berbagai pihak, baik pendidik maupun penulis selanjutnya dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistematika skripsi sangat penting untuk penulis. Sistematika skripsi berisi tentang penjelasan dalam setiap bab yang ada di dalam skripsi. Penulis dapat mengetahui bagian-bagian dari skripsi dan pemaparan isi dari setiap babnya. Penulis dapat menemukan informasi sehingga penulis dapat dengan mudah mengerjakannya.